

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/SISWI
MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH SOE
TENTANG *HIV/AIDS***

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Sukarmin Ribut Amir Lobang
PO.530333216186**

*Karya Tulis Ilmiah Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/SISWI *MADRASAH*
ALIYAH AL-HIKMAH SOE TENTANG HIVAIDS

Oleh

Sukarmin Ribut Amir Lobang
PO. 530333216186

Telah disetujui untuk mengikuti Karya Tulis Ilmiah

Kupang, 4 Juli 2019

Pembimbing



Maria Y. Lenggo, S.Farm., Apt., M.Sc
NUPN 9940011783

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/SISWI MADRASAH
ALIYAH AL-HIKMAH SOE

TENTANG HIV/AIDS

Oleh :

Sukarmin Ribut Amir Lobang
PO. 530333216186

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, **5** Juli 2019

Susunan tim penguji

1. **Yulius Baki Korassa, S.Farm., Apt., M.Si**
2. **Maria Y. Lenggu, S.Farm., Apt., M.Sc**

.....
.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, **24** Juli 2019

Ketua Prodi

.....

Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., M.Si Apt
NIP 197506201908240220



Scanned with
CamScanner

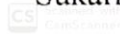
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2019



Sukarmin Ribut Amir Lobang



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya Tulis Ilmiah ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ragu Harming Kristina, SKM.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria, S.Si.,S.Farm.,M.Si.,Apt selaku ketua Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
3. Bapak Yulius Baki Korassa S.Farm.,Apt.,M.Si selaku penguji 1 yang dengan tulus mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian serta menulis karya tulis ilmiah.
4. Ibu Maria Y Lenggu, S.Farm.,Apt.,M.Sc selaku pembimbing dan penguji II yang dengan tulus telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Marce I Taku Bessi, S.Farm.,Apt.,M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik dan para dosen yang dengan sabar hati mendidik penulis selama berada di Prodi Farmasi.

6. Bapak/Ibu pegawai *MA Al-Hikmah* Soe, yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Amir Lobang dan Ibu Hilyatun Pakro atas pengorbanannya yang telah berusaha sekuat tenaga untuk membiayai pendidikan penulis, juga kakak Irma dan Martin dan adik tersayang Sulis, Laila, Mutiah, Gina, dan Kurniati yang selalu memberikan semangat, dukungan baik kepada penulis.
8. Kepada sahabat-sahabat saya Deni Malik, Glen Liu, Wawan Dasilva, dan teman kelas B Napza 17 yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.

Peneliti menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih perlu perbaikan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Selamat membaca, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi anda semua.

Kupang, Juli 2019

Penulis

INTISARI

Kasus HIV/AIDS yang terjadi di wilayah kabupaten Timor Tengah Selatan semakin meningkat. Tahun 2015 terdapat 40 kasus HIV/AIDS dan dapat dicegah dengan cara memberi pengetahuan dasar pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/siswi tentang HIV/AIDS meliputi penularan, gejala, pengobatan, penyembuhan, dan akibat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif dengan pemberian kuesioner kepada siswa kelas X dan XI dengan jumlah responden 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/siswi *MA Al-Hikmah Soe* memiliki persentase 68% (kategori cukup), meliputi penularan 58% (kategori baik), gejala 70% (kategori cukup), pencegahan 83% (kategori baik), penyembuhan 67% (kategori cukup) dan akibat 93% (kategori baik).

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, *madrasah aliyah al-hikmah soe*, *HIV/AIDS*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTI SARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi institusi	4
2. Bagi peneliti	4
3. Bagi masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Pengetahuan	5
1. Pengertian.....	5
2. Tingkat Pengetahuan Dalam Domain Kognitif.....	5
3. Cara Memperoleh Pengetahuan	7
B. <i>HIV/AIDS</i>	9
1. Cara Penularan	9
2. Gejala	10
3. Cara Mencegah.....	11
4. Pengobatan	11
5. Akibat.....	11

BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis penelitian	12
B. Tempat dan waktu penelitian	12
1. Tempat penelitian	12
2. Waktu penelitian	12
C. Variabel Penelitian	12
D. populasi dan sampel	12
1. Populasi	12
2. Sampel dan teknik sampel.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Instrmen penelitian.....	14
G. Prosedur Penelitian.....	14
H. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Gambaran Umum <i>Ma Al-Hikmah Soe</i>	17
B. Karakteristik Responden	17
C. Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	25
A. Simpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	13
Tabel 2. Nomor butir soal	14
Tabel 3. Persentase tingkat pengetahuan siswa/siswi	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1.Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	18
Gambar 2.Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	29
Gambar 3.Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	20
Gambar 4.Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	20
Gambar 5.Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Sosial	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Permintaan Menjadi Responden	28
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	29
Lampiran 3. Kuesioner.....	30
Lampiran 4. Jawaban Kuesioner	33
Lampiran 5.Data Mentah Hasil Penelitian	34
Lampiran 6. Tingkat Pengetahuan Responden.....	36
Lampiran 7. Foto Responden Melakukan Pengisian Kuesioner	37
Lampiran 8. Surat Izin penelitian Provinsi	38
Lampiran 9. Surat Izin penelitian Kabupaten	39
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada hakekatnya bertujuan untuk menumbuhkan dan mendirikan masyarakat Indonesia dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk mewujudkan kesejahteraan lahir batin yang selaras, adil dan merata. Salah satu usaha yang dilakukan Bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut yakni upaya dalam bidang kesehatan (Sumiati, 2009).

Upaya kesehatan adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemeliharaan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat (Depkes, 2008)

Pada tahun 2013, sebanyak 1,5 juta orang meninggal karena *HIV/AIDS* di seluruh dunia. Di Asia pasifik di perkirakan sekitar 4,8 juta orang yang hidup dengan *HIV* baru cenderung menurun sekitar 6%, kecuali untuk wilayah Indonesia yang mengalami kenaikan sebanyak 48% (Najmah, 2016).

Data statistik di Indonesia tahun 2016 menunjukan bahwa jumlah total kasus *HIV* yaitu sebanyak 32.711 orang dan kasus *AIDS* sebanyak 7.864 orang. Berdasarkan faktor nilai tertinggi dari jumlah kumulatif kasus *AIDS* terjadi pada heteroseksual dari tahun 2009 sampai 2016 yaitu sebanyak 51.692 orang. Pemerintah Indonesia menghadapibeberapa masalah dalam

menentukan penanggulangan upaya, penanggulangan khususnya masalah yang berhubungan dengan *HIV/AIDS* (Kemenkes RI, 2016).

HIV/AIDS di NTT mencapai 5.773 Kasus. Penyebarannya cukup merata di seluruh Kabupaten/Kota. Sebagian besar terjadi pada orang usia produktif. kategori terinfeksi Virus *HIV* sebanyak 2.769 orang dan yang mengidap *AIDS* 3.004 orang, sedangkan yang meninggal atas kasus ini berjumlah 1.326 orang (Dinkes NTT, 2017).

Jumlah kasus yang terjadi di wilayah kabupaten Timor Tengah Selatan pada tahun 2011 sebanyak 36 kasus, 2013 menjadi 31 kasus, dan pada tahun 2014 kasus *HIV/AIDS* meningkat menjadi 39 kasus, tahun 2015 meningkat menjadi 40 kasus (Dinkes TTS, 2016).

HIV/AIDS bisa dicegah dengan cara memberi pengetahuan dasar pada remaja tentang penyakit menular. karena informasi yang salah dapat menjerumuskan remaja ke pergaulan bebas atau ke hal lain yang dapat mengarah terhadap penularan penyakit menular. Pengetahuan dasar tentang *HIV/AIDS* bisa membantu agar memahami dan menyadari seberapa berbahaya, sehingga remaja bisa memiliki sikap dan perilaku yang sehat untuk menghindari penyakit menular (Lestari, 2014).

Semua pengetahuan yang kurang ini justru membuat banyak remaja mencoba mencari tahu dengan cara melakukan sendiri dan kurang menyadari akibat yang timbul dari kegiatan tersebut (Nasronudin, 2007).

Upaya sosialisasi melalui edukasi atau penyuluhan tentang perilaku tertular yang telah dilakukan di Indonesia belum memberikan dampak yang

signifikan pada peningkatan pengetahuan remaja tentang *HIV/AIDS* dan perilaku seksual dikalangan remaja. Hal tersebut berkaitan dengan hasil sebuah penelitian yang menyatakan bahwa 10-12% remaja pengetahuan seksnya masih sangat kurang (Boyke, 2009).

Apabila masalah yang dihadapi remaja tersebut tidak segera ditangani maka akan berdampak pada makin tingginya angka *HIV/AIDS* dan hilangnya masa produktif dari penderita, sehingga pada akhirnya berdampak pada hilangnya usia produktif di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa/siswi *MA Al-Hikmah Soe* tentang *HIV/AIDS* penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit *HIV/AIDS* pada siswa/siswi *MA Al-Hikmah Soe*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui tingkat pengetahuan siswa/siswi tentang *HIV/AIDS* di *MA Al-Hikmah Soe*.

2. Tujuan khusus

Mengetahui tingkat pengetahuan siswa/siswi *MA Al-Hikmah Soe* berdasarkan cara penularan, gejala, pengobatan, pencegahan dan akibat dari *HIV/AIDS*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian

Peneliti mampu menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan melaksanakan penelitian secara langsung mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang penyakit *HIV/AIDS*.

2. Bagi instansi

Memberi data konkrit dan bahan masukan tentang pengetahuan siswa/siswi *MA Al-Hikmah* Soe tentang *HIV/AIDS*.

3. Bagi masyarakat atau institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan mengenai pengetahuan tentang *HIV/AIDS* dan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2007). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih abadi, dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. sebelum orang mengadopsi perilaku baru, didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni: *Awareness* (kesadaran), yakni dimana orang tersebut menyadari dalam arti pengetahuan terlebih dahulu terhadap stimulan (objek). *Interest*, yakni menarik orang terhadap stimulan. *Evaluation*, menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulan tersebut bagi dirinya. *Trial*, yaitu dimana orang telah mencoba perilaku baru. *Adoption*, dimana subjek telah berperilaku baik sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

2. Tingkat Pengetahuan Di Dalam Domain Kognitif.

Menurut Notoadmodjo (2007) yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan, tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahasa

yang di pelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus menjelaskan, menyebutkan, memberi contoh, menyimpulkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi(*apllication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau menggunakan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis(*Analysis*)

Adalah satu kemampuan untuk menjabarkan materi atau satu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi dan masih ada kegiatannya satu dengan yang lain.

e. Evaluasi(*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-

penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Cara Memperoleh Pengetahuan

menurut Natoatmadjo(2012) cara memperoleh kebenaran pengetahuan dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Cara memperoleh kebenaran non ilmiah

1) Cara coba salah(*Trial and error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya perbedaan. Pada waktu itu apabila seseorang menghadapi persoalan atau masalah, upaya pemecahannya dilakukan dengan coba-coba saja.

2) Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karna tidak di sengaja oleh orang yang bersangkutan. Salah satu contoh adalah penemuan enzim *urease*.

3) Cara kekuasaan atau otoritas.

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak.

4) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu

merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

5) Cara akal sehat (*Cammon sense*)

Akal sehat kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran.

6) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran dan dogma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenarannya rasional atau tidak.

7) Kebenaran secara intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara tepat sekali melalui proses diluar kesadaran dan tanpa proses penalaran atau tanpa berpikir.

8) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan manusia, sehingga cara berpikir manusia pun ikut perkembangan. Hal tersebut membuat manusia telah mampu menggunakan penalaran dalam memperoleh pengetahuannya.

9) Induksi

Induksi adalah proses penarikan simpulan yang dimulai dari pertanyaan khusus ke pertanyaan yang bersifat umum.

10) Deduksi

Deduksi adalah cara membuat kesimpulan dari pertanyaan pertanyaan umum ke khusus.

b. Cara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan sangat sistematis, logis dan ilmiah. Cara ini di buat metode penelitian ilmiah.

B. HIV/AIDS

Acquired Immune Defeciency Syndrome(AIDS) adalah penyakit pada manusia yang menyebabkan penurunan sistem kekebaan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*. *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* sebagai penyebab *AIDS*, merupakan retrovirus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia serta menghancurkan atau mengganggu fungsinya. Seseorang yang terinfeksi *HIV* dengan mudah dapat terserang berbagai penyakit lain karena rendahnya daya tahan tubuh dan dapat mengakibatkan kematian.

1. Cara Penularan

Menurut Kementerian Kesehatan RepublikIndonesia melalui tiga cara,yaitu:

a. Hubungan seksual

Penularan melalui hubungan seksual adalah cara yang paling dominan dari semua cara penularan. Penularan melalui hubungan seksual dapat terjadi selama senggama laki-laki dan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki. Senggama berarti kontak seksual dengan penetrasi vagina, anus atau oral antara dua individu.

b. Perjalanan oleh darah

Produk darah atau organ dan jaringan yang terinfeksi penularan dari darah dapat terjadi bila donor darah tidak ditapis (uji saring) untuk pemeriksaan *HIV* penggunaan ulang jarum dan suntikan, atau penggunaan alat medik lainnya yang dapat menembus kulit.

c. Penularan dari ibu ke anak

Lebih dari 90% anak yang terinfeksi *HIV* didapat dari ibunya, virus dapat ditularkan dari ibu yang terinfeksi *HIV* kepada anaknya pada saat hamil, saat persalinan dan menyusui.

2. Gejala

Menurut Nursalam dan Kurniawati (2007) gejala klinis pada stadium *AIDS* dibagi antara lain yaitu gejala utama minor dan gejala minor. Dan untuk gejala utama minor antara lain Demam berkepanjangan lebih dari tiga bulan, Diare kronis lebih dari satu bulan berulang atau terus menerus, Penurunan berat badan lebih dari 10% dalam tiga bulan, dan *TBC*. Untuk gejala mayor yaitu Batuk kronis selama lebih dari satu bulan, Infeksi pada

mulut dan tenggorokan disebabkan jamur *candida Albicans*, Pembengkakan kelenjar getah bening yang menetap diseluruh tubuh, Munculnya herpes *zoster* berulang dan bercak-bercak gatal di seluruh tubuh.

3. Cara mencegah

Menurut Nursalan dan Kurniawati (2007), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pencegahan *HIV/AIDS* diantaranya Pengurangan dampak buruk pengguna narkoba suntik termasuk melalui puskesmas atau lembaga pemasyarakatan (lapas), Menerapkan prinsip ABC, yaitu *Abstinence* (tidak melakukan hubungan seksual), *Be faithful* (setia pada pasangan), dan *condom*, *Prevention of Mother to Child Transmission*(PMTCT) yaitu pencegahan penularan *HIV/AIDS* dari ibu ke bayi, Pemakaian transfusi darah yang aman, Penggunaan peralatan kewaspadaan universal.

4. Pengobatan

Pengobatan antiretroviral merupakan bagian dari pengobatan *HIV/AIDS* untuk mengurangi resiko penularan *HIV*, menghambat pemburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita *HIV*, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

5. Akibat

Sampai saat ini masyarakat masih melihat *HIV* sebagai penyakit yang mengerikan, tidak dapat di sembuhkan dan mematikan (Sujatmoko, 2015).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di *MA Al-Hikmah Soe*

2. Waktu penelitian

Dilakukan Pada Tanggal 20 sampai dengan 30 Mei Tahun 2019.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan siswa/siswi *MA Al-Hikmah Soe* tentang *HIV/AIDS*.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah siswa/ siswi *MA Al-Hikmah Soe* kelas X dan XI yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel Dan Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan adalah total dari populasi yaitu semua siswa/siswi *MA Al-Hikmah Soe* yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari kelas X dan XI.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Tingkat pengetahuan	Pengindraan siswa/siswi atau hasil “tahu” terhadap <i>HIV/AIDS</i> melalui indra yang dimilikinyameliputi penularan, gejala, pencegahan, akibat dan penyembuhan.	Ordinal
2.	Siswa/siswi	Peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di <i>MAAl-Hikmah</i> Soe kelas X dan XI.	Nominal
3.	Penularan	Melalui hubungan seksual, penularan oleh darah, (jarum suntik dan transfusi darah) penularan dari ibu ke anak.	Nominal
4.	Gejala	Mempunyai gejala mayor yaitu: demam berkepanjangan lebih dari tiga bulan,diare kronis, dan <i>TBC</i> . Dan gejala minor yaitu: batuk kronis, infeksi pada mulut dan tenggorokan karena jamur <i>Candida Albicans</i> ,dan pembengkakan kelenjar getah bening.	Nominal
5.	Pencegahan	Terhindar dari <i>HIV/AIDS</i> dengan konsumsi obat anti retroviral untuk mencegah penularan dari ibu ke anak, dan pengurangan narkotika suntik, menerapkan prinsip ABC, PMTCT, pemakaian transfusi darah yang aman dan penggunaan peralatan kewaspadaan universal.	Nominal
6.	Akibat	Sampai sekarang ini tidak ada pengobatan yang bisa menyembuhkan dan akhirnya mengakibatkan kematian.	Nominal
7.	Penyembuhan	Sampai saat ini belum ada obat yang dapat menyembuhkan <i>HIV/AIDS</i> .	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang berisi 25 butir soal berupa pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban benar (B) dan salah (S) (Lay, 2018)

Tabel 2. Nomor butir soal.

No	Pengetahuan	Nomor butir soal pada kuisioner	Jumlah
1.	Penularan	1,2,3,5,7,8,9,11,12,13,14,1,16,21,22,23,s24	17
2.	Gejala	6,17,19,20	4
3.	Pencegahan	18,25	2
4.	Akibat	10	1
5.	Penyembuhan	4	1
	Total		25

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap observasi

Tahap observasi adalah tahap dimana peneliti melakukan survey atau pengamatan langsung untuk mencari informasi dari guru di *MA Al-Hikmah* Soe.

2. Tahap perijinan

Surat pengantar dibuat di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang (mendapat surat

Penelitian). Surat Penelitian beserta Proposal yang sudah dijilid dibawa ke Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu. Surat Izin Penelitian dibawa ke kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik (KesBangPol) dan kantor Perizinan Satu Pintu yang ada di Kabupaten. Surat diantar ke *Madrasah Aliyah Al-Hikmah Soe*.

3. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuesioner ke semua responden.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan penggolongan data dengan 25 butir soal kepada 31 peserta didik dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. *Scoring*

Menentukan skor atau nilai terhadap item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi. Pertanyaan terdiri dari 2 Jawaban benar dan salah, jawaban yang tepat dengan nilai 1, dan jawaban yang tidak tepat dengan nilai 0. Pengukuran tingkat pengetahuan siswa dilakukan dengan cara menghitung persentase masing-masing indikator pertanyaan, Pengetahuan tentang *HIV/AIDS* dengan menggunakan rumus (Sugiono, 2010).

$$\text{Tingkat pengetahuan siswa/i} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Data yang di kumpulkan dari hasil kuissoner tingkat pengetahuan tersebut dapat di kategorikan: baik, cukup baik, kurang baik.

Pengetahuan baik :76%-100%

Pengetahuan cukup :56%-75%

Pengetahuan kurang :<56%

Adapun rumus presentase untuk jumlah siswa/siswi.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah siswa-siswi menurut tingkat pengetahuan}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

2. *Tabulating*

Merupakan penyajian data dalam berbentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus data variabel hasil observasi, survei atau penelitian sehingga data mudah terbaca dan dimengerti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Al-Hikmah Soe

Madrasah Aliyah Al-Hikmah Soe terletak di kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan Kelurahan Taubneno. Tahun ajaran 2018/2019 memiliki jumlah siswa/siswi 49 orang diantaranya siswa laki-laki yang berjumlah 16 orang dan perempuan berjumlah 33 orang, dengan rincian kelas X berjumlah 15 orang, kelas XI berjumlah 16 orang, dan kelas XII berjumlah 18 orang. Sekolah ini memiliki guru sebanyak 9 orang. Tenaga administrasi 1 orang dan penjaga perpustakaan 1 orang. Adapun fasilitas yang dimiliki yaitu 3 ruangan kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang komputer, dan 1 ruang kepala sekolah.

B. Karakteristik Responden

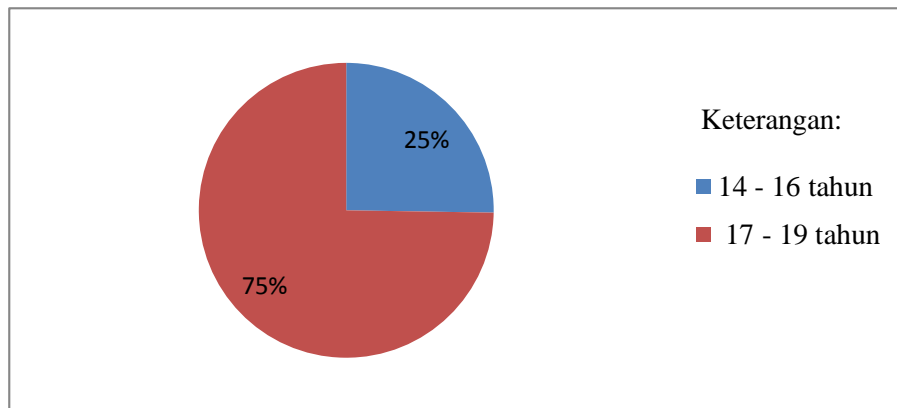
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan cara observasi langsung dan instrumen berupa kuesioner terhadap responden. Responden yang di ambil adalah siswa/siswi *MA Al-Hikmah* Soe yang terdiri dari kelas X sebanyak 15 orang dan kelas XI sebanyak 16 orang sehingga total responden yang didapat adalah 31 orang. Penelitian ini tidak menggunakan kelas XII karena telah selesai mengikuti ujian nasional dan tidak lagi mengikuti aktifitas belajar seperti siswa lainnya. Berdasarkan lembar persetujuan responden. Tercatat seluruh siswa menyatakan bahwa bersedia menjadi responden. Hal ini dinyatakan dengan penanda tangan lembar persetujuan menjadi responden oleh siswa yang bersedia menjadi responden, agar dapat

memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk dijawab kemudian kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk diolah dan dianalisis.

Karakteristik siswa/siswi yang digambarkan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, agama, penghasilan orang tua, dan sudah atau belum mendapat informasi resmi tentang pendidikan sosial.

1. Usia

Karakteristik responden berdasarkan umur ditunjukkan pada gambar 1.

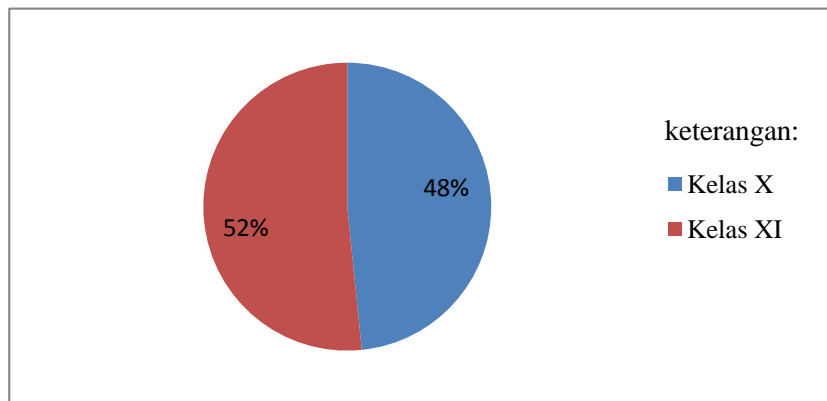


Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
(Sumber: Data Primer 2019)

Berdasarkan gambar 1 di atas responden yang berusia 17-19 lebih banyak dengan persentase 74% karena sebagian besar dari responden sudah memasuki fase remaja dan lebih banyak duduk di bangku kelas XI. Umur merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggambarkan kematangan orang baik secara fisik, psikis, dan sosial. Remaja adalah anak usia 10-24 tahun yang merupakan usia antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dan sebagai titik awal reproduksi, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini (Romauli, 2009).

2. Kelas

Karakteristik berdasarkan kelas ditunjukkan pada gambar 2.



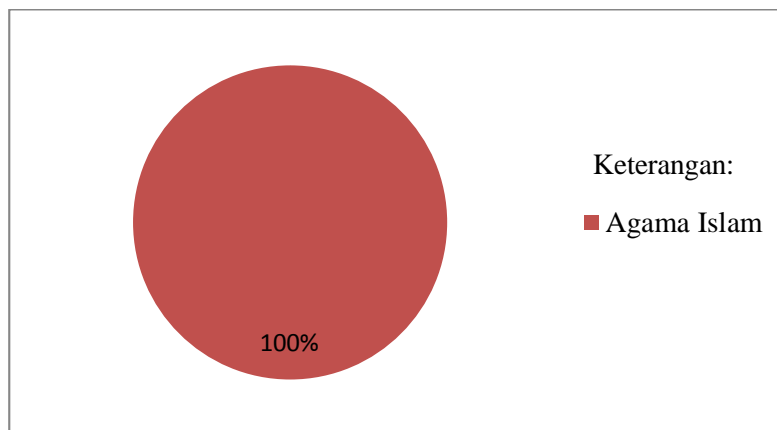
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas
(Sumber: data primer 2019)

Berdasarkan hasil dari gambar2 di atas menunjukkan bahwa jumlah dari kelas XI lebih banyak dengan persentase 52%. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah kelas XI lebih banyak daripada kelas X. Ditinjau dari tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, dimana konsep pendidikan adalah suatu proses belajar yang berada di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan matang pada individu, kelompok, atau masyarakat (Notoatmojo, 2010)

3. Agama

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan seluruh responden beragama islam dengan persentase 100%. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan di sekolah khusus yang beragama Islam, dalam agama diajarkan, hubungan seksual di luar pernikahan itu sangat dilarang.

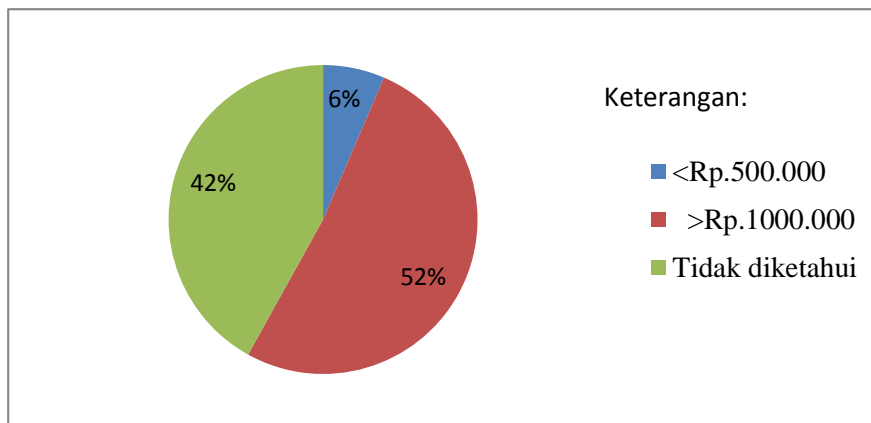
Karakteristik responden berdasarkan agama ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama
(Sumber: data primer 2019)

4. Penghasilan orang tua

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan orang tua ditunjukkan pada gambar 4.



a

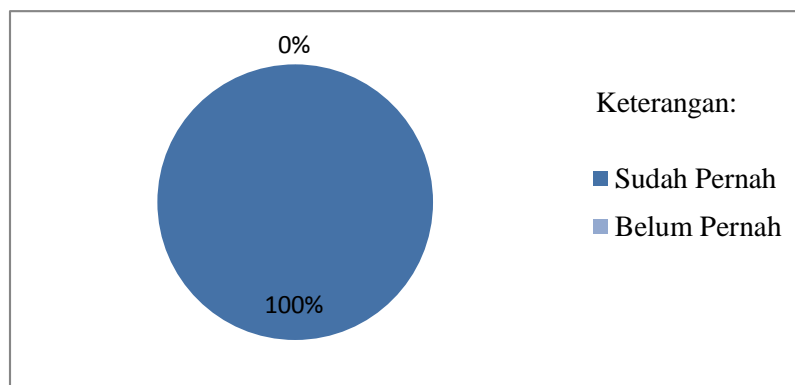
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang tua
(Sumber: data primer 2019)

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah penghasilan orang tua yang mulai dari >Rp.1.000.000 lebih banyak dengan persentase 52%, berarti penghasilan orang tua siswa/siswi memiliki kemampuan ekonomi yang bisa memenuhi kebutuhan, penghasilan <Rp.500.000 memiliki persentase 6% adapun yang tidak mengisi kolom penghasilan

orang tua dengan persentase 42%. Rata-rata orang tua responden paling banyak bekerja sebagai PNS, Polri, dan Wiraswasta. Penghasilan orang tua juga dapat mempengaruhi pengetahuan responden tentang *HIV/AIDS*. Hal ini berhubungan dengan sosial ekonomi seseorang dan berperan pada pengetahuan dan perilaku seseorang dibidang kesehatan berhubungan dengan kesempatan untuk memperoleh informasi karena adanya fasilitas atau media informasi (Haryani, 2002).

5. Pendidikan sosial

Karakteristik responden berdasarkan pernah atau belum mendapatkan pendidikan sosial ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Sosial
(sumber: Data Primer 2019)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa/siswi pernah mendapatkan pendidikan sosial dengan persentase 100% yaitu mengikuti seminar dari kantor BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) yang pernah memberikan sosialisasi di *MA Al-Hikmah* Soe. Ditinjau dari pengalaman, dapat berpengaruh terhadap tingkat

pengetahuan seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Soekanto (2002) bahwa berdasarkan pikiran kritis pengalaman yang disusun secara sistematis oleh otak maka hasilnya adalah ilmu pengetahuan.

C. Tingkat pengetahuan siswa/siswi meliputi penularan, gejala, penyembuhan, pencegahan, dan akibat.

Tingkat pengetahuan siswa/siswi MA *Al-Hikman* Soe tentang *HIV/AIDS* yang meliputi penularan, gejala, penyembuhan, pencegahan, dan akibat. Dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Meliputi Penularan, gejala, penyembuhan, Pencegahan, Dan Akibat.

No	Tingkat pengetahuan	Jawaban dari kuesioner		
		% Benar	% Salah	Kategori
1	Penularan	58	41	Cukup
2	Gejala	70	29	Cukup
3	Pencegahan	83	16	Baik
4	Penyembuhan	67	32	Cukup
5	Akibat	93	6	Baik
	Total	68	43	Cukup

(Sumber: Data Primer, 2019)

1. Tingkat pengetahuan penularan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang penularan dengan persentase 58% dengan kategori cukup. Hal ini dikarenakan banyak responden yang belum mengerti tentang penularan *HIV/AIDS*, dimana persentase terbesar yang memiliki jawaban salah yaitu penularan *HIV/AIDS* tidak dapat menular melalui batuk dan bersin, penukaran pakaian, melalui air liur, berciuman bibir, berenang bersama

di kolam, melalui gigitan nyamuk, dudukan toilet, berjabat tangan, penggunaan kondom saat berhubungan seksual. Dan bisa tertular melalui penggunaan jarum suntik secara bersamaan dan transfusi darah.

2. Tingkat pengetahuan gejala

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang gejala *HIV/AIDS* memiliki persentase sebesar 70% dengan kategori cukup. Karena kebanyakan siswa/siswi belum belajar tentang orang yang baru terinfeksi tidak menunjukkan gejala, dan menderita diare berkepanjangan.

3. Tingkat pengetahuan pencegahan

Hasil dari tingkat pengetahuan pencegahan *HIV/AIDS* memiliki persentase sebesar 83% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan dari siswa/siswi mengetahui cara pencegahan dengan menggunakan kondom saat berhubungan seksual menurunkan resiko *HIV/AIDS* dan konsumsi obat antiretroviral dapat mencegah *HIV/AIDS* dari ibu ke anak. Menurut Astuti (2008) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencegahan, diantaranya mencegah penularan melalui hubungan seksual, melalui darah, melalui jarum suntik dan alat yang dapat melukai kulit, melalui transfusi darah, dan pencegahan penularan dari ibu kepada anak.

4. Tingkat pengetahuan penyembuhan

Hasil dari tingkat pengetahuan penyembuhan *HIV/AIDS* memiliki persentase 67% dengan kategori cukup. Hal ini dikarenakan sebagian dari siswa/siswi mengetahui *HIV/AIDS* tidak dapat disembuhkan.

5. Tingkat pengetahuan tentang akibat

Hasil dari tingkat pengetahuan akibat dari *HIV/AIDS* memiliki persentase 93% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden mengetahui bahwa akibat dari *HIV/AIDS* bisa menyebabkan kematian.

Dari seluruh pengetahuan diatas rata-rata tingkat pengetahuan siswa/siswi *MA Al-hikmah* Soe tentang *HIV/AIDS* memiliki persentase 68% dengan kategori cukup. *Madrasah Aliyah Al-Hikmah* Soe masih kurang paparan informasi dan sosialisasi dari petugas kesehatan maupun dari pihak lainnya membuat siswa/siswi belum mengerti tentang penyakit menular sehingga mempengaruhi pengetahuan yang belum mengerti tentang penyakit menular *HIV/AIDS*, adapun siswa/siswi yang kurang berminat atau tertarik untuk mencari tahu tentang penyakit menular mengakibatkan belum mengerti dari siswa/siswi. Hayati (2007) yang menyatakan bahwa minat berhubungan dengan pengetahuan seseorang, semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu hal, maka akan tinggi tingkat pengetahuannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tingkat pengetahuan siswa/siswi *MA Al-hikmah* Soe tentang *HIV/AIDS* tahun 2019 memiliki persentase 68% dengan kategori cukup, meliputi penularan 58% dengan kategori baik, gejala 70% dengan kategori cukup, pencegahan 83% dengan kategori baik, penyembuhan 67% dengan kategori cukup, akibat 93% dengan kategori baik.

B. Saran

1. Untuk instansi diharapkan untuk lebih sering lagi melakukan penyuluhan ataupun pemberian informasi kepada siswa-siswi atau konseling guru tentang bahayanya penyakit *HIV/AIDS*.
2. Untuk siswa-siswi diharapkan untuk lebih giat lagi dalam mencari tahu tentang bahaya *HIV/AIDS*.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencari informasi lebih banyak lagi tentang penyakit *HIV/AIDS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyke, 2009. *Remaja dan Hubungan Seksual Pernikahan*. www.remaja.co.id. Diakses pada 14 maret 2018.
- Departemen Kesehatan, 2008. *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan. Republik Indonesia Jakarta.
- Dinas Kesehatan, 2016. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2015 Tentang HIV/AIDS*. Dinas Kesehatan Kabupaten TTS.
- Dinas Kesehatan, 2017. *Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2017*. Dinkes Provinsi. NTT.
- Haryani, A, 2002. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Sikap Pencegahan*. Ilmu Kesehatan. Yogyakarta.
- Kemenkes RI, 2016. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Direktorat Jendral, PP dan PL Kemenkes RI. Jakarta.
- Lay, I. 2018. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Siswa/Siswi SMA NEGRi 1 KUPANG TIMUR Tahun 2018. Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Lestari, T. 2014. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nasronudin. 2007. *HIV dan AIDS pendekatan Biologis Molekuler Klinis dan Sosial*. Air Langga University Press. Surabaya.
- Najma, 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular*. CV Trans Info Media. Jakarta.
- Notoadmojo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam Dan Kurniawati. D, N. 2007. *Asuhan Keperawatan Kepada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Edisi I hal 98. Selemba Medika. Jakarta.

- Romauli, 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Soekanto, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi* . Alfa Beta. Jakarta.
- Sujatmoko, 2015. *Sehat Dan Sukses Dengan HIV/AIDS*. PT Elex Media Komputindo Kelomok Gramedia. Jakarta.
- Sumiati, 2009. *Asuhan keperawatan*. CV Trans info media. Jakarta.
- Yayasan Kusuma Buana, 2007. *AIDS*. Dalam <http://.petra.ac/scienic/aids/aids.html>.

Lampiran 1. Lembaran Permintaan Menjadi Responden

LEMBARAN PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKARMIN R.A .LOBANG

NIM : PO. 530333216186

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang “ TINGKAT PENGETAHUNAN SISWA/SISWI *MADRASAH ALIAH AL-HIKMAH* SOE TENTANG *HIV/AIDS* TAHUN 2019 ”. Pengisian kuesioner akan berlangsung sekitar 30 menit, hasilnya akan kami rahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Atas bantuan dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, Mei 2019

Peneliti

Sukarmin R.A Lobang

NIM. PO.530333216186

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Sukarmin R.A Lobang dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Madrasah Aliah Al-hikmah Soe tentang HIV/AIDS Tahun 2019

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, Mei 2019

Responden

(*Sukarmin R.A Lobang*)

Lampiran 3. Kuesioner

Lampiran 3. Kuesioner

Kode responden : _____

Tanggal pengambilan data : _____

PETUNJUK UMUM

1. Kuesioner terdiri dari 3 bagian yaitu (1) data demografi (2) pengetahuan HIV/AIDS.
2. Setiap bagian kuesioner memiliki petunjuk khusus yang harus anda baca terlebih dahulu.
3. Sebelum mengisi. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti. Pilih jawaban yang menurut anda paling tepat.
4. Anda dapat bertanya langsung kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan dan pernyataan yang tak dapat anda mengerti.
5. Sebelum mengembalikan lembar kuisisioner, pastikan anda telah mengisi semua pertanyaan dan pernyataan yang diajukan.

A. DATA DEMOGRAFI

- Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat
- Berilah tanda (✓) cek list pada kotak sesuai dengan jawaban Anda

1. Usia: 17 tahun Kelas: XI
2. Jenis Kelamin
☐ Perempuan
☒ laki-laki
3. Agama: Islam
4. Penghasilan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebulan Rp. 5.000.000
5. Mendapatkan informasi tentang pendidikan sosial:
☒ Pernah
☐ Tidak pernah

27

CS Scanned with CamScanner

B. PENGETAHAN HIV/AIDS

- Pertanyaan dan pernyataan yang diberikan berjumlah 25 butir. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat.
- Isilah dengan memberi tanda (✓) chek list pada kolom yang tersedia
- Keterangan B: benar S: salah

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	B	S
1	Penggunaan jarum suntik secara bersama-sama dapat menularkan HIV/AIDS.	✓	
2	Tidak berhubungan seksual dengan penggunaan NAPZA suntik dapat mengurangi resiko tertularnya HIV/AIDS.	✓	
3	HIV/AIDS dapat di tularkan melalui transfusi darah.	✓	
4	Benarkah penyakit HIV/AIDS dapat di sembuhkan.	✓	
5	Penderita HIV/AIDS dapat menularkan HIV/AIDS melalui batuk atau bersin.	✓	
6	Orang yang baru terinfeksi HIV/AIDS tidak menunjukkan gejala sakit.	✓	
7	Bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan seseorang tertular HIV/AIDS.		✓
8	HIV/AIDS dapat ditularkan oleh ibu pada anak yang dikandungnya.	✓	
9	Orang dengan HIV/AIDS dapat menularkan HIV/AIDS melalui air liurnya.	✓	
10	Penyakit HIV/AIDS dapat menyebabkan kematian.	✓	
11	Berenang dikolam bersama penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan seseorang tertular HIV/AIDS.		✓
12	Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia.	✓	

13	HIV/AIDS dapat menular bila kita berciuman dibibir.	✓	
14	Hubungan seksual dapat menjadi cara penularan HIV/AIDS.	✓	
15	Benarkah HIV/AIDS dapat menular melalui dudukan toilet?		✓
16	Apakah benar HIV merupakan virus AIDS.	✓	
17	Penderita HIV dapat terlihat seperti orang yang sehat.		✓
18	Konsumsi obat antiretroviral (ARV) dapat mencegah penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak.	✓	
19	Gejala awal infeksi HIV sama dengan gejala serangan penyakit yang disebabkan oleh virus.	✓	
20	Penderita HIV/AIDS dapat menderita diare berkepanjangan lebih dari 1 bulan.	✓	
21	Penderita HIV/AIDS akan sangat mudah terinfeksi penyakit menular lainnya.	✓	
22	Nyamuk dapat menjadi perantara penularan HIV/AIDS.	✓	
23	Penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak dapat dicegah dengan melakukan operasi caesar.	✓	
24	Cara agar tidak tertular HIV/AIDS adalah menghindari berjabat tangan dengan penderita HIV/AIDS.		✓
25	Penggunaan kondom saat berhubungan seksual dapat menurunkan risiko tertular HIV/AIDS.		✓

Lampiran 4. Jawaban Kueisoner

No.	Jenis	Jawaban benar	Pengetahuan
1.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
2.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
3.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
4.	Pertanyaan	Salah 1	Penyembuhan
5.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
6.	Pernyataan	Benar 1	Gejala
7.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
8.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
9.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
10.	Pernyataan	Benar 1	Akibat
11.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
12.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
13.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
14.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
15.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
16.	Pertanyaan	Benar 1	Penularan
17.	Pertanyaan	Benar 1	Gejala
18.	Pernyataan	Benar 1	Pencegahan
19.	Pernyataan	Benar 1	Gejala
20.	Pernyataan	Benar 1	Gejala
21.	Pernyataan	Benar 1	Penularan
22.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
23.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
24.	Pernyataan	Salah 1	Penularan
25.	Pernyataan	Benar 1	Pencegahan

Lampiran 5. Data Mentah Hasil Penelitian

PENILAIAN PENGETAHUAN																												Identitas Responden
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	%	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16	64%	P
2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	17	68%	L
3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	17	68%	L
4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	40%	L
5	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	64%	P
6	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	L
7	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11	44%	L
8	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	64%	L
9	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	L
10	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	P
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	64%	P
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	64%	P
13	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	64%	P
14	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	P
15	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	P
16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	72%	P
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	72%	L
18	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15	60%	P
19	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	64%	P
20	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15	60%	L
21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72%	P
22	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	17	68%	L
23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	17	68%	L
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80%	P
25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80%	P
26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80%	P
27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80%	L
28	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80%	P
29	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	15	60%	P
30	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	P
31	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	60%	P

Lampiran 6. Tingkat Pengetahuan Responden

No	Tingkat Pengetahuan	Keterangan	Data Jawaban Kuesioner Berdasarkan Tingkat Pengetahuan																	Jumlah	%	Kategori
1	Penularan	No Soal	1	2	3	5	7	8	9	11	12	13	14	15	16	21	22	23	24			Cukup
		Jawaban Benar	31	24	31	11	9	24	6	9	28	7	29	10	30	30	7	12	12	310	58,82	
		Jawaban Salah	0	7	0	20	22	7	25	22	3	24	2	21	1	1	24	19	19	217	41,18	
2	Gejala	No Soal	6	17	19	20																Cukup
		Jawaban Benar	19	21	29	18														87	70,16	
		Jawaban Salah	12	10	2	13														37	29,84	
3	Pencegahan	No Soal	18	25																		Baik
		Jawaban Benar	23	29																52	83,87	
		Jawaban Salah	8	2																10	16,13	
4	Penyembuhan	No Soal	4																			Cukup
		Jawaban Benar	21																	21	67,74	
		Jawaban Salah	10																	10	32,26	
5	Akibat	No Soal	10																			Baik
		Jawaban Benar	29																	29	93,55	
		Jawaban Salah	2																	2	6,45	

Keterangan :

Jumlah Siswa : 31
 Jumlah Soal Penularan : 527
 Jumlah Soal Gejala : 124
 Jumlah Soal Pencegahan : 62
 Jumlah Soal Penyembuhan : 31
 Jumlah Soal Akibat : 31

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah seluruh soal}} \times 100$$

Lampiran 7. Gambar Responden Melakukan Pengisian Kueisoner



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827
Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com; Website: www.dpmptsp.nttprov.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/1525/DPMPTSP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsianus Jawa, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Sukarmin R. A. Lobang
NIM : PO. 530 333 216186
Jurusan/Prodi : Farmasi
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan KEMENKES Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/SISWI MADRASAH ALLAH AL-
HIKMAT SOE TENTANG HIV/AIDS TAHUN 2019
Lokasi Penelitian : Madrasah Allah Al-Hikmah Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 20 Mei 2019
b. Berakhir : 30 Mei 2019

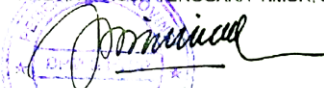
Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13 Mei 2019


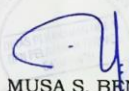
a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.


Drs. MARSIANUS JAWA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650808 199503 1 003

Tembusan :


1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Kabupaten

	PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Gajah Mada NO. 53 SoE Tlp. (0388) 22122 Kode Pos 85111 e-mail, bomp2tsp_tts@yahoo.co.id, bomp2tsp.tts@gmail.com
Nomor : DPMTSP.22.03.1/038/V/2019	Yth. Kepada Kepala Madrasah Allah Al-Hikmah SoE
Lampiran : -	di-
Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	<u>Tempat</u>
<p>Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Nomor : 070/1525/DPMTSP/2019, Tanggal 13 Mei 2019 tentang Izin Penelitian dan setelah mempelajari Rencana/Proposal yang diajukan oleh Peneliti, maka diberikan Surat Izin Penelitian kepada:</p> <p>Nama : SUKARMIN R.A LOBANG NIM : PO.530333216186 Jurusan/Prodi : Farmasi Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Kebangsaan : Indonesia</p> <p>Bahwa Peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : "TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/SISWI MADRASAH ALLAH AL-HIKMAH SOE TENTANG HIV/AIDS TAHUN 2019"</p> <p>Lokasi : Madrasah Allah Al-Hikmah SoE Pengikut : - Lamanya Penelitian : 20 Mei s/d 30 Mei 2019 Penanggung Jawab : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang</p> <p>Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Daerah setempat dan melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Timor Tengah Selatan, cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Timor Tengah Selatan. Demikian untuk maklum dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">SoE, 17 Mei 2019 an. BUPATI TIMOR TENGAH SELATAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</p> <p style="text-align: center;"> MUSA S. BENU, SH PEMBINA TK. I NIP. 19670927 199703 1 004</p> <p>TEMBUSAN:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Selatan (untuk pengawasan) di SoE;2. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang;3. Yang bersangkutan di Tempat.	

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Gajah Mada NO. 53 SoE Tlp. (0388) 22122 Kode Pos 85111
e-mail, bomp2tsp_tts@yahoo.co.id, bomp2tsp.tts@gmail.com

Kepada
Yth. Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Kupang
di-
Tempat.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : DPMPTSP.22.03.1/25/VI/ 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUSA S. BENU, SH
NIP : 19670927 199703 1 004
Jabatan : Kepala Dinas
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 53 Kelurahan Cendana
Kecamatan Kota SoE


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUKARMIN R.A LOBANG
NIM : PO.530333216186
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan/Prodi : Farmasi-Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penulisan Skripsi berdasarkan Surat dari Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah SoE dengan Nomor :104/U/MAS-SOE/V/2019, Tanggal 30 Mei 2019 kepada yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian dari Tanggal 20 Mei s/d 30 Mei 2019 dengan judul: **"TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/SISWI MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH SOE TENTANG HIV/AIDS TAHUN 2019"**

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

SoE, 11 Juni 2019
an. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


MUSA S. BENU, SH
PEMBINA TK.I
NIP. 19670927 199703 1 004

TEMBUSAN:
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Timor Tengah Selatan
(untuk pengawasan) di SoE;
2. Yang bersangkutan di Tempat.

